

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL
PADA MAHASISWA FAKULTAS HUKUM ANGGKATAN 2012
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

Ririn Handayani

Zaenal Abidin *)

Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro

Jalan Prof. Soedarto, Tembalang, Semarang, 50239, Telp/Fax: (024) 7460051

ri2n_46@yahoo.com

zaenal_psi@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris hubungan antara efikasi diri dengan penyesuaian sosial pada mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Diponegoro. Populasi dalam penelitian ini adalah 90 mahasiswa tahun angkatan 2012 yang berasal dari Luar Pulau Jawa. Penentuan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*. Pengumpulan data menggunakan Skala Penyesuaian Sosial yang terdiri dari 27 aitem ($\alpha=0,893$) dan Skala Efikasi Diri yang terdiri dari 30 aitem ($\alpha=0,910$). Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dengan penyesuaian sosial yang ditunjukkan dengan angka korelasi $r_{xy}=0,560$ dengan $p=0,000$ ($p<0,05$) sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan positif antara efikasi diri dengan penyesuaian sosial pada mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Diponegoro dapat diterima.

. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dengan penyesuaian sosial mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Diponegoro. Arah hubungan bersifat positif, artinya apabila mahasiswa memiliki efikasi yang tinggi maka mahasiswa tersebut memiliki penyesuaian sosial yang baik dan sebaliknya apabila mahasiswa memiliki efikasi diri yang rendah maka penyesuaian sosialnya buruk. Sumbangan efektif efikasi diri terhadap penyesuaian sosial sebesar 31,3%, sementara 68,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

Kata Kunci: efikasi diri, penyesuaian sosial

*) : Penulis Penanggung Jawab

**RELATIONSHIP BETWEEN SELF-EFFICACY WITH SOCIAL
ADJUSTMENT IN LAW FACULTY'S STUDENTS YEAR OF 2012
AT DIPONEGORO UNIVERSITY**

This purpose of this research is to proof empirically the relationship between self-efficacy with social adjustment in Law Faculty's students at Diponegoro University. The population in this research are 90 students of year 2012 whose come from outer Java Land. The samples using cluster random sampling technique. Data collection using the Social Adjustment Scale consists of 27 aitem ($\alpha = 0.893$) and Self Efficacy Scale consists of 30 aitem ($\alpha = 0.910$). Simple regression analysis results indicate a significant positive relationship between self-efficacy with social adjustment indicated by the correlation $r_{xy} = 0.560$ with $p = 0.000$ ($p < 0.05$) so the hypothesis that there is a positive relationship between self-efficacy in students with social adjustment in Law Faculty's students year of 2012 at Diponegoro University its acceptable.

Based on the results of research conducted, it can be concluded that there is a significant positive relationship between self-efficacy with social adjustment in Law Faculty's students at Diponegoro University. Direction of the relationship is positive, meaning that if a student has a high self-efficacy then the student has a good social adjustment and contrary the student has a low self-efficacy bad social adjustments. Effective contribution to the self-efficacy of social adjustment is 31.3%, while 68.7% is influenced by other factors unrevealed by this research.

Keywords: self-efficacy, social adjustment

PENDAHULUAN

Mahasiswa akan mengalami perubahan yang jauh berbeda saat menjalani perkuliahan di Perguruan Tinggi khususnya mahasiswa yang berasal dari Luar Pulau Jawa sehingga dibutuhkan kesiapan untuk menyesuaikan diri agar dapat menyesuaikan dengan lingkungan sosialnya yang baru. Upaya penyesuaian sosial yang dilakukan adalah menerima kekurangan dan meningkatkan potensi dirinya untuk mengatasi kekurangan, serta berusaha memandang realitas secara objektif, karena subjek merasa dituntut untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas belajar serta harapan dari keluarga akan masa depan yang lebih baik.

Kemampuan penyesuaian sosial mahasiswa pada terutama mahasiswa yang baru, yang masih dalam proses mengenali lingkungan dan sistem belajar yang ada, cenderung terkait dengan keyakinan dan kesanggupan diri mahasiswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang berorientasi pada hasil yang diharapkan.

Individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan memudahkan proses penyesuaian sosial dimanapun individu itu berada. Berdasarkan pernyataan tersebut peneliti ingin mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan penyesuaian sosial pada mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.

Penyesuaian Sosial

Penyesuaian sosial merupakan faktor yang sangat penting bagi mahasiswa karena penyesuaian sosial akan membuat individu merasa senang bersama-sama dengan kelompoknya. Penyesuaian sosial didefinisikan secara berbeda-beda dalam literatur psikologi.

Penyesuaian sosial dapat diartikan sebagai suatu proses dari individu dalam memenuhi kebutuhan dalam dirinya sendiri serta lingkungan tempat tinggal, agar mencapai suatu kondisi yang seimbang dan keberhasilan individu dalam menyesuaikan dengan lingkungan sosialnya dimanapun individu berada.

Dalam penyesuaian sosial menurut Hurlock (2003, h.287) ada 4 kriteria yaitu: penampilan nyata, Penyesuaian diri terhadap berbagai kelompok, sikap sosial dan kepuasan pribadi.

Faktor-faktor penyesuaian sosial itu dapat diklasifikasikan dalam tiga kelompok, yaitu faktor fisik, faktor psikis, dan faktor lingkungan menurut Sunarto dan Hartono (1999, h.223) yaitu: faktor fisik, faktor psikologis dan faktor lingkungan

Efikasi diri

Efikasi diri adalah penilaian diri, apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai dengan yang dipersyaratkan. Efikasi diri ini berbeda dengan cita-cita (aspirasi), karena cita-cita menggambarkan sesuatu yang ideal yang seharusnya dapat dicapai, sedang efikasi menggambarkan penilaian kemampuan diri (Alwisol, 2009, h.287).

Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang atas kemampuan yang dimiliki dalam mencapai tujuan tertentu.

Menurut Bandura (1997, h.42-43) dimensi-dimensi dalam efikasi diri antara lain: *Level* (Tingkat Kesulitan), *Generality* (Keluasan) dan *Strength* (Kekuatan).

Efikasi diri dapat diperoleh, diubah dan ditingkatkan atau diturunkan melalui salah satu kombinasi atau empat kombinasi sumber. Sumber tersebut meliputi (Alwisol, 2009, h.288) yaitu: pengalaman performansi, pengalaman vikarius, persuasi sosial dan keadaan emosi.

Efikasi diri yang telah terbentuk akan mempengaruhi dan memberi fungsi pada aktivitas individu. Bandura (1997, h.72-75) menjelaskan fungsi-fungsi efikasi diri yaitu: fungsi kognitif, fungsi motivasi, fungsi afeksi dan fungsi selektif.

METODE

Teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *cluster random sampling*. *Cluster random sampling* berarti bahwa pengambilan sampel dilakukan dengan randomisasi terhadap kelompok bukan terhadap subjek secara individual (Azwar, 2007, h.87). Alasan penggunaan teknik *cluster random sampling* dikarenakan populasi tergolong cukup besar dan terdistribusi sehingga lebih mudah jika pengambilan sampelnya berdasarkan kelas, bukan per individu.

Mahasiswa yang dijadikan sampel uji coba berjumlah 35 mahasiswa yang ada dan dipilih secara acak kelasnya. Pada penelitian ini sampel diambil secara acak di Fakultas Hukum Universitas Diponegoro dengan teknik *cluster random sampling* hingga memenuhi 90 subjek dari 125 subjek. Menurut Sugiyono (2008, h.86-87) bahwa penentuan jumlah sampel tersebut dari populasi yang diambil dari table *Isac dan Michael* untuk tingkat kesalahan 5%.

Metode pengumpulan data dalam penelitian adalah skala psikologi yaitu instrumen yang dapat dipakai untuk mengukur atribut psikologis. Skala psikologis memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari berbagai bentuk alat pengumpulan data yang lain seperti angket, daftar isian, inventori dan lain-lainnya (Azwar, 2008, h.3).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS versi 20, diperoleh hasil $r_{xy}=0,560$ dengan $p=0,000$ ($p<0,05$). Koefien korelasi tersebut mengindikasikan adanya hubungan antara variabel efikasi diri dengan penyesuaian sosial. Tingkat signifikansi sebesar $p<0,05$ menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara efikasi diri dengan penyesuaian sosial. Pernyataan tersebut mengandung arti bahwa hipotesis yang

menyatakan adanya hubungan positif antara efikasi diri dengan penyesuaian sosial diterima. Arah hubungan bersifat positif, artinya apabila mahasiswa memiliki efikasi yang tinggi maka mahasiswa tersebut memiliki penyesuaian sosial yang baik dan sebaliknya apabila mahasiswa memiliki efikasi diri yang rendah maka penyesuaian sosialnya buruk.

Koefisien determinan yang ditunjukkan dengan nilai *R Square* pada variabel efikasi diri dan penyesuaian sosial adalah sebesar 0,313. Angka tersebut mengandung pengertian bahwa efikasi diri dalam penelitian ini memberikan sumbangan efektif sebesar 31,3% terhadap penyesuaian sosial mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Diponegoro. Jadi 31,3% variasi penyesuaian sosial dipengaruhi oleh efikasi diri, sementara 68,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dengan penyesuaian sosial dengan nilai koefisien korelasi sebesar $r_{xy}=0,560$ dengan tingkat signifikansi $p=0,000$ ($p<0,05$). Pernyataan tersebut mengandung arti bahwa hipotesis yang menyatakan adanya hubungan positif antara efikasi diri dengan penyesuaian sosial diterima.

Peneliti menyarankan untuk tetap dapat mempertahankan kemampuan efikasi yang sudah tinggi dengan senantiasa selalu yakin dengan kemampuan yang dimiliki untuk dapat mencapai tujuannya sehingga akan memudahkan dalam proses penyesuaian sosial dan dapat membantu mahasiswa dalam mengerjakan tugas-tugasnya dengan baik di Perguruan Tinggi.

Untuk peneliti selanjutnya yang berminat tentang penyesuaian sosial perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi seperti faktor fisik, faktor psikologis, dan faktor lingkungan (budaya dan agama).

DAFTAR PUSTAKA

- Adicondro, N., dkk. (2011). Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga Dan Regulated Learning Siswa Kelas VIII. *Jurnal Humanitas, Vol.VII, No.1*.
- Ananda, A. (2010). Korelasi Tingkat Kemampuan Penyesuaian Sosial terhadap Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Pematang Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Tegal: Universitas Panca Sakti.
- Andayani, B. (2003). Hubungan Antara Dukungan Sosial Ayah Dengan Penyesuaian Sosial Pada Anak Remaja Laki-laki. *Buletin Psikologi, No.1, hal 23-35*.
- Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2008). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2010). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2011). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Bandura, A. (1997). *Self Efficacy The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman & Company.
- Chaplin, J.P. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Habibullah. Hubungan antara Konsep Diri dengan Penyesuaian Sosial pada Mahasiswa yang Berasal dari Luar Pulau Jawa. *Jurnal Sosial Vol.15 No.2, Agustus 2010*.
- Hamzah, N. (2010). Perbedaan Penyesuaian Sosial Remaja Yang Tinggal Bersama Orang Tua Dengan Remaja Yang Tinggal Di Pondok Pesantren. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Malang: Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim.
- Hurlock, E. (2002). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- _____. (2003). *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Luthans, F. (2006). *Perilaku Organisasi*. (Alih bahasa: Vivin Andhika Yuwono, dkk). Yogyakarta: Andi.
- Maslihah, S. (2011). Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial Di Lingkungan Sekolah Dan Prestasi Akademik Siswa SMP IT Assyfa

Boarding School Subang Jawa Barat. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, Vol.10 No.2.

Myers, D. G. (2012). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

Mudhovozi, P. (2012). Social and Academic Adjustment of First-Year University Student. *Jurnal Social*, 33 (2), 251-259.

Riniati. (2009). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Santrock, J.W. 2007. Remaja Jilid 1. Jakarta: Erlangga

Sarwono, S. W. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Schneiders, A.A. (1964). *Personal Adjustment and Mental Health*. New York: Holt, Rinehart & Winston Inc.

Setianingsih, E., dkk. (2006). Hubungan Antara Penyesuaian Sosial Dan Kemampuan Menyelesaikan Masalah Dengan Kecenderungan Perilaku Delinkuen. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro Vol.3, No.1*.

Wardani, S. K. D. (2012). Pengaruh Pelatihan Komunikasi Efektif Untuk Meningkatkan Efikasi Diri. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan, Vol.I No.2*.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sunarto, dkk. (1999). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suryabrata, S. (2005). *Pengembangan Alat Ukur Psikologi*. Yogyakarta: Andi.

Wijaya, I.P, dkk. Efikasi Diri Akademik, Dukungan Sosial Orangtua dan Penyesuaian Diri Mahasiswa dalam Perkuliahan. *Jurnal Psikologi Persona Vol.01 No.01, Juni 2012*.